

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Wall Street pada Rabu memangkas sebagian kerugiannya menjelang penutupan perdagangan sehingga ditutup bervariasi. Sentimen pasar sempat tertekan oleh meningkatnya premi risiko geopolitik setelah serangan terbaru antara AS dan Iran serta pernyataan keras Presiden Donald Trump terhadap Teheran. Namun, suasana membaik setelah Trump mengatakan ia tidak memperkirakan perang dengan Iran akan kembali terjadi, saham semikonduktor dan sektor teknologi menguat, serta risalah rapat Federal Reserve menunjukkan pandangan yang terbagi mengenai prospek kebijakan moneter.

Indeks S&P 500 turun 0,3% ke 7.481,46, Dow Jones melemah 1,1% ke 52.348,09, sementara NASDAQ Composite naik 0,2% ke 25.870,65 setelah sempat merosot hingga 1,1%.

AS dan Iran menandatangani perjanjian damai sementara bulan lalu yang mencakup penghentian pertempuran, pembukaan kembali Selat Hormuz, dan pencabutan sanksi atas penjualan minyak Iran. Namun, kesepakatan itu terancam setelah eskalasi terbesar sejak penandatngannya. Menyusul laporan serangan terhadap tiga kapal tanker minyak di sekitar Selat Hormuz, militer AS menyerang lebih dari 80 target di Iran sebagai balasan. CENTCOM menyatakan serangan menasar sistem pertahanan udara, jaringan komando, radar pantai, rudal antikapal, serta lebih dari 60 kapal kecil IRGC. Iran kemudian membalas dengan menyerang 85 instalasi militer di Kuwait dan Bahrain serta menembak jatuh sebuah drone AS, menurut media pemerintah.

Dalam KTT NATO di Ankara, Turki, Trump memperkeras retorikanya terhadap Iran. Ia mengatakan perang dengan Iran kemungkinan telah berakhir, tetapi menegaskan AS siap kembali melancarkan serangan jika diperlukan. Trump juga menyebut AS dapat memberlakukan kembali blokade laut terhadap pelabuhan Iran dan bahkan mengisyaratkan kemungkinan mengambil alih Pulau Kharg, terminal utama ekspor minyak Iran. Meski demikian, sentimen pasar membaik setelah Trump kemudian mengatakan ia tidak memperkirakan perang akan kembali dimulai, sehingga kenaikan harga minyak mereda.

Di luar isu Timur Tengah, saham semikonduktor pulih, dengan Philadelphia Semiconductor Index naik lebih dari 2% setelah anjlok hampir 14% dalam empat sesi sebelumnya.

**PASAR EROPA:** Bursa saham Eropa merosot tajam pada Rabu setelah Presiden AS Donald Trump menyatakan bahwa kesepakatan kerangka kerja yang menjadi dasar gencatan senjata dengan Iran telah resmi "berakhir". Indeks STOXX 600 yang sebelumnya hanya turun 0,4% pada pertengahan sesi akhirnya ditutup melemah 1,6%. Gagalnya kesepakatan tersebut memupus harapan investor akan penyelesaian konflik secara terstruktur, sehingga memicu aksi jual besar-besaran di berbagai kelas aset. Indeks DAX Jerman turun 2,4%, CAC 40 Prancis melemah 2,2%, FTSE 100 Inggris turun 1,7%, dan FTSE MIB Italia terkoreksi 1,2%.

**PASAR ASIA:** Sebagian besar bursa saham Asia ditutup melemah pada Rabu seiring berlanjutnya aksi jual saham semikonduktor, yang memperpanjang koreksi valuasi saham berbasis kecerdasan buatan (AI) pekan ini. Kondisi tersebut membuat indeks KOSPI Korea Selatan berada di ambang memasuki bear market meski sempat menguat di awal perdagangan.

Pemulihan awal saham semikonduktor di Asia tidak bertahan lama karena investor kembali melepas saham-saham AI yang sebelumnya melonjak tinggi. KOSPI anjlok hampir 5% dan berpotensi masuk bear market jika tetap ditutup turun lebih dari 20% dari rekor tertingginya pada 19 Juni. Saham SK Hynix turun 6,8% dan LG Innotek merosot 7,4%, mencerminkan aksi ambil untung di rantai pasok AI Korea Selatan. Di Jepang, aksi jual juga meluas ke saham teknologi. Murata turun sekitar 1%, TDK melemah 1,1%, Sony turun 0,3%, sementara Nikkei 225 dan TOPIX masing-masing terkoreksi 1,5% dan hampir 1%.

Sementara itu, pasar saham China bergerak terbatas menjelang rilis data inflasi Juni pada Kamis. Indeks CSI 300 turun 0,1%, Shanghai Composite relatif tidak berubah, sedangkan Hang Seng Hong Kong menguat hampir 3%, berlawanan dengan tren kawasan.

**KOMODITAS:** Harga minyak memangkas sebagian kenaikannya pada Rabu setelah sempat melonjak lebih dari 8%, menyusul pernyataan Presiden AS Donald Trump yang mengatakan ia tidak memperkirakan perang dengan Iran akan kembali terjadi. Meski demikian, eskalasi terbesar antara Washington dan Teheran sejak penandatngannya perjanjian damai sementara tetap membuat pasar waspada dan menopang harga minyak di level tinggi.

Sebelumnya, Trump menyatakan gencatan senjata antara kedua negara telah "berakhir" dan AS kemungkinan akan kembali melancarkan serangan terhadap Iran setelah aksi balasan militer pada Selasa. Media pemerintah Iran menyatakan Teheran akan menutup Selat Hormuz jika kembali diserang AS. Hingga pukul 15.55 ET (19.55 GMT), kontrak berjangka minyak Brent pengiriman September naik 5,9% menjadi USD 78,55 per barel, setelah sempat menembus USD 80 untuk pertama kalinya sejak 22 Juni. Sementara itu, kontrak berjangka minyak West Texas Intermediate (WTI) pengiriman Agustus naik 5,1% menjadi USD 74,05 per barel.

**INDONESIA:** IHSG pada perdagangan Rabu kemarin ditutup terkoreksi -1.89% menuju level 5873.37. Market terkoreksi akibat sentimen negatif terkait lembaga perating lain yaitu S&P Dow memberikan outlook yang sama dengan MSCI terkait peluang potensi penurunan status Indonesia ke Frontier Market. Saat ini, pasar akan cenderung sideways -berkonsolidasi dari area 5300-5900 sembari menunggu katalis yang lebih optimal.

Dari sisi teknikal masih tetap sama fondasi pijakan yang harus dilewati untuk menunjukkan penguatan. Jika IHSG tidak kembali menguat di atas 6000, potensi untuk koreksi kembali ada di support 5300-5400. Jika break 6000, potensi selanjutnya menguat terlebih dahulu ke 6100 dan 6240.

## JCI

5873.4 -113.1 (-1.89%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	1.14 T	TPIA	411.6
BBRI	711.0 B	BRPT	284.5
MAPI	471.0 B	BREN	278.9
EMMI	458.5 B	AMMN	248.2
BMRI	431.1 B	TLKM	245.3

## Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	251.9	MAPI	425.6
TLKM	64.9	BBRI	142.2
BRPT	33.3	BRMS	62.4
BMRI	15.5	AMMN	59.6
GOTO	11.9	CPIN	21.0

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.29	1.08	17.4%
USDDIDR	17,999	17	0.1%
KRWIDR	11.96	0.10	0.8%

## IHSG

SCALP BUY



**SLIGHT REBOUND CONTINUATION,  
POTENTIAL CUP N HANDLE PATTERN**

**Support**            5300-5400 / 4800-4900

**Resistance**        6000-6200 / 6900-7000 / 7600-7750

## Stock Pick

SPECULATIVE BUY

**PGAS – Perusahaan Gas Negara Tbk**



**Entry**            1425-1400

**TP**                1500 / 1570-1600

**SL**                <1350

SPECULATIVE BUY

**PSAB – J Resources Asia Pasifik Tbk**



**Entry**            404-400

**TP**                460-480 / 550-560

**SL**                <360

**SPECULATIVE BUY**

## MORA – Mora Telematika Indonesia Tbk



**Entry** 6500  
**TP** 7000 / 7900-8100  
**SL** <6100

**SPECULATIVE BUY**

## ASII – Astra International Tbk



**Entry** >5000  
**TP** 5300 / 5600 / 5800  
**SL** <4800

**SPECULATIVE BUY**

## NCKL – Trimegah Bangun Persada Tbk



**Entry** 825-800  
**TP** 900-920 / 970  
**SL** <765

## Company News

### AMMN: Direksi Amman Mineral Kompak Borong Saham

Sejumlah direksi PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMMN) kompak menambah kepemilikan saham perseroan melalui transaksi individu di Bursa Efek Indonesia (BEI). Aksi borong saham tersebut dilakukan sepanjang akhir Juni hingga awal Juli 2026 dengan total akumulasi mencapai 3,72 juta saham. Berdasarkan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), empat anggota direksi Amman Mineral Internasional melakukan pembelian saham untuk tujuan investasi pribadi. Direktur AMMN Arief Widyawan Sidarto menjadi pembeli terbesar dengan mengakumulasi 1,6 juta saham pada 30 Juni 2026 di harga Rp3.105 per saham. Kepemilikannya meningkat dari 79,06 juta saham menjadi 80,66 juta saham atau setara 0,111% dari total saham dengan hak suara. Selanjutnya, Direktur Lal Naveen Chandra membeli 1 juta saham pada 6 Juli 2026 dengan harga Rp3.565 per saham. Setelah transaksi tersebut, kepemilikannya bertambah dari 52,16 juta saham menjadi 53,16 juta saham atau sekitar 0,073% dari total saham dengan hak suara. Direktur Aditya Sasmito juga menambah portofolionya dengan membeli 850.000 saham pada 6 Juli 2026 di harga Rp3.530 per saham. Kepemilikan sahamnya naik dari 72,89 juta saham menjadi 73,74 juta saham atau sekitar 0,102% dari total saham beredar dengan hak suara. Sementara itu, Direktur Anthony Robert Mathias membeli total 272.700 saham melalui empat transaksi pada 7 Juli 2026. Pembelian dilakukan pada kisaran harga Rp3.480-Rp3.510 per saham, sehingga kepemilikannya meningkat dari 1,41 juta saham menjadi 1,69 juta saham. Seluruh transaksi tersebut dilaporkan sebagai pembelian dengan tujuan investasi pribadi. Dalam laporan kepada OJK, masing-masing direksi juga menegaskan bahwa mereka bukan merupakan pengendali perseroan dan transaksi tersebut tidak mengubah status pengendalian perusahaan. Jika dihitung secara keseluruhan, empat direksi AMMN mengakumulasi sekitar 3,72 juta saham. Dengan menggunakan harga transaksi masing-masing, nilai pembelian saham tersebut diperkirakan mencapai sekitar Rp12,35 miliar. (Bisnis Indonesia)

### MMIX - HEAL: MMIX Teken MoU dengan Kokarmina, Perluas Layanan Kesehatan

Multi Medika Internasional Tbk (MMIX) memperluas kerja sama bisnis di sektor kesehatan melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Koperasi Konsumen Karyawan Hermina (KOKARMINA), Rabu (8/7). Kolaborasi ini menjadi langkah strategis perseroan untuk memperkuat sinergi dengan ekosistem PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) dalam mendukung penyediaan layanan kesehatan yang lebih luas dan terjangkau. Untuk diketahui, Medikaloka Hermina saat ini mengelola 52 rumah sakit yang tersebar di 63 kota pada 17 provinsi, termasuk rumah sakit di Ibu Kota Nusantara (IKN), serta didukung sekitar 19.000 karyawan, tenaga medis dan spesialis. Direktur Utama MMIX, Mengky Mangarek mengatakan, MoU tersebut bertujuan untuk mendukung pengadaan berbagai kebutuhan rumah sakit dan tenaga medis serta membantu masyarakat. Khususnya, pasien BPJS dan non-BPJS, agar dapat memperoleh produk dengan harga yang lebih terjangkau, seperti produk alat kesehatan dan personal care yang dibutuhkan oleh seluruh jaringan rumah sakit. "Kolaborasi ini merupakan langkah strategis dalam memperluas akses masyarakat terhadap produk kesehatan dan personal care berkualitas dengan harga yang lebih terjangkau. Kami optimistis sinergi ini akan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak, mulai dari tenaga medis, rumah sakit, hingga masyarakat sebagai penerima manfaat," ujar Mengky. (Emiten News)

### BACH: Sinergi Grup Djarum, BACH Incar Revenue IDR 3T & Ekspansi di 2030

PT Bach Multi Global Tbk. (BACH) menggelar konferensi pers pasca pencatatan saham perdana (IPO) pada Selasa (8/7/2026). Membahas strategi bisnis ke depan, usai IPO BACH akan segera bersinergi dengan pemegang saham pengendali baru dan rencana ekspansi hingga 2030. Direktur Hasby Jap menjelaskan masuknya PT Global Telekomunikasi Prima (GTP) sebagai pemegang saham pengendali akan memperkuat fundamental BACH. GTP, entitas iForte itu merupakan bagian dari konglomerasi Grup Djarum. "Dengan masuknya GTP sebagai pengendali dari salah satu dari grup Djarum, sebenarnya memperkuat posisi fundamental perusahaan BACH. Karena pada dasarnya GTP itu adalah perusahaan telekomunikasi yang mana strength dan kekuatan dari BACH adalah juga pembangunan infrastruktur secara telekomunikasi dan juga maintenance. Jadi dengan adanya pengendali dari GTP ini sudah pasti akan menjadi sinergi dan kolaborasi," ujar Hasby. Komisaris Utama Anita Anwar menambahkan, sebagai pengendali, GTP akan mendorong profesionalisme dan pengembangan bisnis perseroan. Direktur Utama Budi Kurniawan menyatakan perseroan optimis mencapai target pendapatan Rp3 triliun pada 2030. Target itu dinilai moderat melihat tren pertumbuhan historis. Pada 2023 ke 2024 pendapatan BACH tumbuh sekitar 39%, dan 2024 ke 2025 tumbuh sekitar 25%. "Kita sangat optimis karena melihat pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maupun lini bisnis kita di power system maupun di infrastruktur telekomunikasi yang merupakan kebutuhan dasar masyarakat. Untuk bottom line-nya (laba perseroan) kita optimis juga naik, artinya cukup bagus," kata Budi. Direktur Audia Michael Septian menegaskan BACH berkomitmen menjaga free float 15% sesuai aturan. "Kami dari Bach Multi Global berkomitmen akan tetap comply dengan peraturan yang berlaku termasuk untuk free float ini. Untuk ke depannya apakah ada rencana menambah, Saya kira masih belum ya, sampai saat ini masih belum," kata Audia. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Prabowo Bakal Luncurkan Bahan Bakar Biodiesel B50 Siang Ini

Presiden Prabowo Subianto dijadwalkan meluncurkan secara resmi Program Mandatori Biodiesel B50, atau solar dengan campuran 50% bahan bakar nabati berbasis minyak kelapa sawit, pada Kamis (9/7/2026) siang. Peluncuran program bakal dilakukan di Rest Area KM 57, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Pelaksanaan program B50 mengacu pada Peraturan Menteri ESDM Nomor 4 Tahun 2025 tentang Pengusahaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati serta Keputusan Menteri ESDM Nomor 257.K/EK.01/MEM.E/2026 tentang kewajiban pencampuran biodiesel sebesar 50% dalam minyak solar. Presiden Prabowo Subianto sebelumnya mengatakan, implementasi B50 bakal membuat Indonesia berhenti mengimpor solar. Implementasi bahan bakar nabati (BBN) ini juga bagian dari upaya pemerintah untuk mengejar target swasembada energi. "Dengan demikian kita tidak akan impor dari luar negeri. Maksimal 4 tahun lagi untuk kebutuhan BBM kita," kata Prabowo beberapa waktu lalu. Melalui aturan tersebut, badan usaha BBN, badan usaha BBM, hingga badan usaha penyalur, akan diwajibkan menerapkan standar mutu sesuai spesifikasi yang telah ditetapkan. Pemerintah juga menyiapkan mekanisme penegakan aturan dan program ini katanya akan dievaluasi secara berkala. Dari sisi teknis, pemerintah telah melakukan pengujian penggunaan B50 pada enam sektor pengguna mesin diesel, yakni otomotif, alat dan mesin pertanian, alat berat pertambangan, angkutan laut, pembangkit listrik, serta kereta api. Pengujian tersebut melibatkan kementerian dan lembaga, badan usaha, asosiasi, akademisi, pemilik teknologi, hingga industri pengguna. Meski sebagian pengujian masih berlanjut, hasil sementara menunjukkan B50 aman digunakan serta memenuhi aspek kinerja dan kompatibilitas pada berbagai aplikasi mesin diesel. "Performa mesin tadi dilaporkan tidak ada ganti filter," ujar Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Eniya Listiani Dewi dalam uji coba di Stasiun Blending dan Pengisian Bahan Bakar Uji Jalan B50 Lembang, Bandung, Jawa Barat, pada April lalu. Secara terperinci, hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas bahan bakar B50 telah memenuhi spesifikasi yang dipersyaratkan dengan kandungan FAME sekitar 49%–50%. Parameter kadar air pun di bawah yang dipersyaratkan sesuai rekomendasi Komite Teknis Bioenergi cair, yaitu maksimum sebesar 300 ppm, dari 320 ppm untuk B40. Selain itu, pemerintah memastikan kesiapan kapasitas produksi biodiesel, ketersediaan bahan baku, serta infrastruktur pencampuran (blending) dan distribusi guna mendukung implementasi penuh program tersebut. Implementasi biodiesel sejak 2015 disebut telah memberikan dampak positif terhadap penguatan pasar domestik dan stabilitas industri sawit nasional di tengah dinamika pasar global. Pada implementasi B40 tahun 2025, realisasi penyaluran biodiesel tercatat mencapai 14,94 juta kiloliter atau sekitar 95,67% dari total alokasi sebesar 15,61 juta kiloliter. (Bisnis Indonesia)

### Global News

#### Negara bagian AS dapat menggugat untuk memblokir kesepakatan Paramount-Warner pekan depan: Reuters

Koalisi sejumlah negara bagian di AS tengah menyiapkan gugatan hukum yang bertujuan memblokir rencana akuisisi Warner Bros. Discovery senilai USD 110 miliar oleh Paramount. Tindakan hukum tersebut berpotensi diajukan paling cepat pekan depan, lapor Reuters pada Rabu, mengutip dua sumber yang mengetahui masalah tersebut. Saham Paramount Skydance Corp (NASDAQ: PSKY) turun hampir 1% pada perdagangan prapasar, sementara saham Warner Bros. Discovery Inc (NASDAQ: WBD) diperdagangkan relatif datar. Menurut Reuters, Jaksa Agung California Rob Bonta memimpin penyelidikan lintas negara bagian untuk menilai apakah transaksi tersebut akan secara signifikan mengurangi persaingan usaha sehingga melanggar undang-undang antimonopoli AS. California, New York, dan beberapa negara bagian lainnya telah meninjau rencana merger tersebut selama beberapa pekan di tengah meningkatnya pengawasan terhadap transaksi korporasi berskala besar. Kombinasi yang diusulkan akan menyatukan dua studio terbesar di Hollywood dengan menggabungkan aset film dan televisi Warner Bros. dengan Paramount Pictures. Para pengkritik, termasuk aktor, penulis, dan operator bioskop, berpendapat bahwa transaksi tersebut dapat memicu pemutusan hubungan kerja (PHK), mengurangi jumlah film yang dirilis di bioskop, serta menekan persaingan di industri hiburan. Paramount membela akuisisi tersebut dengan menyatakan bahwa skala bisnis yang lebih besar diperlukan untuk bersaing dengan platform streaming global dan menghadapi kenaikan biaya produksi konten. Chief Executive David Ellison sebelumnya mengatakan bahwa perusahaan hasil penggabungan berencana merilis sekitar 30 film setiap tahun sebagai upaya merespons kekhawatiran para pemilik bioskop. Reuters melaporkan bahwa penundaan transaksi akibat putusan pengadilan dapat menimbulkan biaya besar bagi Paramount. Berdasarkan perjanjian merger, perusahaan diwajibkan membayar "ticking fee" sebesar 25 sen per saham kepada pemegang saham Warner Bros. Discovery—setara sekitar USD 650 juta setiap kuartal—apabila transaksi tersebut belum selesai sebelum Oktober. (Reuters)

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
<b>Finance</b>													
BBRI	IDR 2,790	IDR 3,660	IDR 4,300	54.1%	-31.1%	422.85	7.18	1.24	18.34	12.40	6.34	1.37	0.97
BBCA	IDR 6,175	IDR 8,075	IDR 8,800	42.5%	-27.4%	761.22	13.11	2.93	22.98	4.87	5.22	3.52	0.80
BNNI	IDR 3,380	IDR 4,370	IDR 5,050	49.4%	-20.3%	126.06	6.20	0.78	12.33	10.34	5.48	-5.56	0.93
BMRI	IDR 3,970	IDR 5,100	IDR 5,600	41.1%	-23.7%	370.53	6.33	1.21	20.92	12.01	8.92	3.91	0.91
TUGU	IDR 1,190	IDR 1,165	IDR 1,990	67.2%	22.7%	4.23	5.80	0.45	7.44	8.40	51.25	77.18	0.76
<b>Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Retail)</b>													
INDF	IDR 6,575	IDR 6,775	IDR 7,750	17.9%	-7.4%	57.73	5.29	0.75	15.07	4.41	6.66	22.46	0.67
ICBP	IDR 6,625	IDR 8,200	IDR 9,700	46.4%	-34.9%	77.26	8.45	1.42	17.86	4.00	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,060	IDR 4,510	IDR 5,060	65.4%	-30.3%	50.18	7.51	1.37	19.51	5.88	4.78	47.28	0.74
JFPA	IDR 2,010	IDR 2,620	IDR 3,300	64.2%	0.0%	23.57	4.55	1.14	28.04	6.97	8.81	69.39	0.72
SSMS	IDR 790	IDR 1,535	IDR 2,750	248.1%	-50.8%	7.52	5.67	2.89	40.63	10.63	42.89	28.63	0.69
AYAM	IDR 350	IDR 432	IDR 500	42.9%	144.8%	1.40	723.11	6.54	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.73
WINE	IDR 148	IDR 206	IDR 230	55.4%	-37.3%	0.40	10.90	1.17	11.22	2.36	0.68	-14.60	0.86
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FILM	IDR 1,630	IDR 14,500	IDR 6,750	314.1%	-39.2%	17.75	0.00	5.18	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.59
ERAA	IDR 342	IDR 408	IDR 476	39.2%	-15.3%	5.45	3.73	0.56	16.14	7.31	17.35	47.41	0.98
HRTA	IDR 1,730	IDR 2,150	IDR 590	-65.9%	232.7%	7.97	6.31	2.18	41.09	2.31	144.39	158.00	0.76
<b>Healthcare</b>													
KLBF	IDR 740	IDR 1,205	IDR 1,800	143.2%	-34.8%	34.64	9.27	1.38	15.13	2.70	8.27	7.66	0.66
SIDO	IDR 374	IDR 540	IDR 560	49.7%	-33.2%	11.22	9.67	3.38	32.82	9.89	4.10	12.83	0.61
<b>Infrastructure &amp; Teleco</b>													
TLKM	IDR 2,510	IDR 3,480	IDR 3,400	35.5%	4.1%	248.65	15.20	1.85	11.57	8.89	-2.15	-25.35	0.99
JSMR	IDR 2,700	IDR 3,410	IDR 3,600	33.3%	-32.2%	19.60	5.59	0.53	9.74	5.79	-5.88	-27.55	0.67
TOWR	IDR 370	IDR 585	IDR 1,070	189.2%	-26.7%	21.87	5.46	0.77	16.07	3.72	4.65	14.23	0.90
TBIG	IDR 1,390	IDR 2,680	IDR 1,900	36.7%	-30.2%	31.49	22.19	2.50	12.32	3.38	0.61	-1.52	0.53
MTEL	IDR 490	IDR 700	IDR 700	42.9%	-13.3%	40.94	18.46	1.18	6.33	5.23	2.43	1.19	0.71
WIFI	IDR 1,640	IDR 3,250	IDR 4,080	148.8%	-8.9%	8.71	12.81	1.17	11.52	0.12	146.99	72.66	1.29
INET	IDR 192	IDR 467	IDR 580	202.1%	220.0%	4.30	87.15	1.18	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.51
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 545	IDR 830	IDR 1,400	156.9%	-27.3%	10.10	4.01	0.41	10.70	6.61	12.77	9.45	0.86
PANI	IDR 5,875	IDR 12,600	IDR 18,500	214.9%	-41.0%	106.86	61.65	3.85	6.84	0.09	52.37	204.13	1.50
PWON	IDR 254	IDR 338	IDR 470	85.0%	-25.3%	12.23	5.02	0.54	11.10	5.12	6.60	19.02	0.80
TRIN	IDR 328	IDR 1,130	IDR 2,200	570.7%	320.5%	1.49	102.49	2.49	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.90
GPRA	IDR 101	IDR 145	IDR 188	86.1%	24.7%	0.43	8.49	0.32	3.77	0.99	-12.14	-59.14	0.86
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MEDC	IDR 1,170	IDR 1,345	IDR 1,500	28.2%	14.1%	29.41	10.62	0.73	7.00	5.15	-0.17	-51.75	0.66
ITMG	IDR 22,875	IDR 21,875	IDR 23,750	3.8%	-0.3%	25.85	7.83	0.74	9.25	7.56	-18.37	-52.14	0.39
INCO	IDR 4,510	IDR 5,175	IDR 4,930	9.3%	98.7%	47.53	27.65	0.93	3.51	1.73	4.19	33.42	1.01
ANTM	IDR 2,790	IDR 3,150	IDR 1,560	-44.1%	70.6%	67.05	7.90	1.73	23.39	7.53	22.33	53.15	0.82
ADRO	IDR 2,300	IDR 1,810	IDR 3,680	60.0%	24.7%	67.60	7.38	0.75	10.32	11.45	-9.87	-53.88	0.69
NCKL	IDR 825	IDR 1,125	IDR 1,030	24.8%	19.6%	52.06	5.19	1.24	26.88	5.17	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 600	IDR 2,340	IDR 2,500	316.7%	-7.0%	67.45	27.65	10.93	42.83	0.00	51.63	4.72	1.78
PTRO	IDR 3,840	IDR 10,925	IDR 4,300	12.0%	57.4%	38.73	74.15	8.18	11.47	0.00	28.32	179.96	2.04
UNIQ	IDR 104	IDR 356	IDR 810	678.8%	-81.4%	0.33	44.81	0.71	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.79
RMKE	IDR 2,220	IDR 5,925	IDR 7,000	215.3%	322.9%	9.71	39.69	4.96	13.12	1.35	-9.92	-16.69	1.51
<b>Basic Industry</b>													
AVIA	IDR 314	IDR 505	IDR 560	78.3%	-22.7%	19.45	10.38	1.87	18.13	7.32	8.73	8.31	0.71
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 24,300	IDR 29,500	IDR 32,000	31.7%	3.2%	90.64	7.18	0.89	12.69	6.84	-2.33	-32.50	0.76
ASII	IDR 4,890	IDR 6,700	IDR 5,475	12.0%	-0.6%	197.96	6.23	0.84	13.96	7.98	-1.55	-5.04	0.80
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 580	IDR 898	IDR 1,470	153.4%	66.7%	7.82	565.53	30.64	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.71
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.66
<b>Transportation (Toll Road, Logistic &amp; Shipping)</b>													
ASSA	IDR 570	IDR 1,125	IDR 900	57.9%	7.5%	2.10	5.08	0.92	19.08	8.77	20.86	51.00	1.18
BIRD	IDR 1,550	IDR 1,700	IDR 1,900	22.6%	2.0%	3.88	6.20	0.61	10.09	10.71	13.20	-1.40	0.73
IPCC	IDR 1,160	IDR 1,385	IDR 1,500	29.3%	49.7%	2.11	8.17	1.49	18.83	9.73	12.78	14.74	0.75
SMDR	IDR 272	IDR 392	IDR 400	47.1%	18.3%	4.45	4.66	0.44	8.65	4.41	8.72	-16.74	0.91
SOCI	IDR 306	IDR 498	IDR 1,110	262.7%	96.2%	2.16	11.51	0.29	2.47	0.65	-6.23	-39.10	1.42
BULL	IDR 306	IDR 420	IDR 800	161.4%	157.1%	4.74	7.54	1.22	17.23	0.00	3.68	247.96	1.79
JSMR	IDR 2,700	IDR 3,410	IDR 3,450	27.8%	-32.2%	19.60	5.59	0.53	9.74	5.79	-5.88	-27.55	0.67

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 06 July 2026	US	21.00	ISM Services Index	June	54.0	-	54.5
Tuesday, 07 July 2026	US	19.30	Trade Balance	May	-USD 78.5B	-	-USD 55.9B
Wednesday, 8 July 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	03 July	-	-	-
	US	21.00	Wholesale Inventories	May F	0.30%	-	0.30%
Thursday, 9 July 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	04 July	220k	-	215k
	IS	21.00	Existing Home Sales	June	4.20m	-	4.17m
Friday, 10 July 2026							

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 06 July 2026	Dividend (Cum Date)	AMFG ASDM CTRA FAPA ICBP INDF PTPW SGRO TCPI TRUS
	Right Issue (Cum Date)	ELPI PEGE
Tuesday, 07 July 2026	Dividend (Cum Date)	CHIP DEPO DEWA ERAA IMAS IMUS REAL RUIS
	New IPO	JECX JELI
	RUPS	KKES
Wednesday, 8 July 2026	Dividend (Cum Date)	ESIP MICE NCKL PBSA TRST WIFI
	Right Issue (Cum Date)	ATIC CASH COCO PADI RMKO SINI
	New IPO	EMMI BACH
	Bonus Stock (Cum Date)	SPMA
	RUPS	PIPA
Thursday, 9 July 2026	New IPO	PRDL
	RUPS	CFIN KRYA
Friday, 10 July 2026	New IPO	RANS
	RUPS	WTON

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	53,055.9	- 576.8	-1.1%
S&P 500	7,537.4	- 21.1	-0.3%
NASDAQ	29,697.9	79.5	0.3%
STOXX 600	635.9	- 10.4	-1.6%
FTSE 100	10,489.0	- 176.8	-1.7%
DAX	24,897.5	- 567.8	-2.2%
Nikkei	66,819.1	- 1,437.9	-2.1%
Hang Seng	24,199.5	702.6	3.0%
Shanghai	4,755.5	- 36.7	-0.8%
KOSPI	7,246.8	- 409.5	-5.3%
EIDO	11.5	- 0.3	-2.2%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,077.4	- 28.8	-0.7%
Brent Oil (\$/Bbl)	78.0	3.9	5.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	68.7	0.1	-0.1%
Coal (\$/Ton)	129.1	1.1	0.9%
Nickel LME (\$/MT)	16,144.8	- 7.5	0.0%
Tin LME (\$/MT)	51,727.0	- 1,273.0	-2.4%
CPO (MYR/Ton)	4,609.0	62.0	1.4%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,310.9	- 17.1	-1.3%
Energy	2,684.277	-42.187	-1.5%
Basic Materials	1,468.1	- 66.8	-4.4%
Consumer Non-Cyclicals	645.485	-8.193	-1.3%
Consumer Cyclicals	872.8	- 22.4	-2.5%
Healthcare	1,453.465	14.372	1.0%
Property	790.2	- 20.1	-2.7%
Industrial	1,521.154	-12.377	-0.8%
Infrastructure	1,716.9	- 34.9	-2.0%
Transportation & Logistic	1,626.537	-35.577	-2.1%
Technology	6,432.5	- 44.1	-0.7%

Source: Bloomberg

## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

#### ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

#### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | 
 New York | 
 Hong Kong | 
 Singapore  
 Shanghai | 
 Beijing | 
 Hanoi | 
 Indonesia